

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsikondisiawal

1. Kreativitas Anak usia 5-6 Tahun di TK Al- Amin

Menurut Haefele, Kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan hal-hal yang inovatif dan memiliki dampak positif dalam konteks sosial.¹ Studi ini dikerjakan oleh peneliti di TK Al-Amin yang terletak di Desa Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan, pada tahun ajaran 2023/2024 Jumlah peserta di kelas B sebanyak 23, dengan 12 anak laki- laki dan 11 anak perempuan. Tujuan studi ini adalah untuk menggali tingkat penggunaan peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain. Peningkatan kreativitas anak menjadi fokus penting, namun pengamatan di TK Al-Amin menunjukkan bahwa tingkat kreativitas masih tergolong rendah dan perlu perhatian lebih. Oleh karena itu, diperlukan upaya bimbingan dan penelitian tambahan dari para guru dan peneliti untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Profil TK

Dibawah ini adalah deskripsi dari TK Al-Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan yang diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan:

Lembaga Pendidikan yang berada di Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan, adalah

¹Balandina debeturu, Lanny Wijayaningsih, "Jurnal obsesi", "meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media magic puffer ball, Vol: 3 (2019), hal-234

sebuah lembaga Pendidikan yang berbasisislami yang mengedepankan ajaran ahli sunnah waljamaah, yang di pimpin oleh bapak Arifin. Yang didirikan pada tahun 11- Mei- 1980, dan di berinama TK Al- Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan, yang sekarang sudah mengalami peningkatan pesat, dan kini telah ada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, yaitu MTS Al- Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan.

Berikut profil sekolah TK Al-Amin

- a. Nama Sekolah : TKS AL-AMIN
- b. NPSN : 60725996
- c. Alamat : Jl. NelayanBrantaPesisirDsnGilin RT06/
RW03, BrantaPesisir
- d. Nama Yayasan : AL-AMIN
- e. Status :Swasta
- f. Tahunberdiri : 11- Mei- 1980
- g. Akreditasi : B
- h. Jumlahkelas : 7
- Visi dan Misi utama lembaga pendidikan
 - a. Visi : Membentuk individu ideal yang memiliki kesehatan optimal, kecerdasan tinggi, keterampilan yang baik, dan memiliki nilai yang tinggi.
 - b. Misi :

1. Meningkatkan kepercayaan dan kesalehan kepada Yang Maha Esa.
2. Mengajarkan prinsip-prinsip agama yang mulia dan berperilaku baik
3. Membantu mengembangkan pertumbuhan jasmani anak sehingga tumbuh sehat dan kuat
4. Memberikan peluang kepada anak-anak untuk menjelajahi dan menciptakan hal baru dalam lingkungan yang mendukung.
5. Membantu mengembangkan keterampilan dan kreativitas yang di miliki anak
6. Menanamkan sikap kemandirian dan disiplin yang tinggi

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan melakukan pengamatan di TK Al-Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan, yang terletak di dusun Gilin. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari masih belum mencapai optimal. Penyebabnya adalah kurangnya daya tarik pada anak dan kurangnya rasa percaya diri anak, yang berdampak pada kemampuan kreativitas anak. Tujuan dari studi ini adalah untuk menanggapi pertanyaan mengenai peningkatan kreativitas seni tari pada anak usia 5-6 tahun melalui strategi bermain. Terdapat 23 anak yang berpartisipasi dalam studi ini. Maka dari itu, peneliti menjalankan studi Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga tahapan siklus, yakni tahap Pra-siklus, siklus Pertama, dan siklus Kedua.

1. Pra siklus

Peneliti mengamati peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari

melalui strategi bermain sebelum memulai penelitian tindakan di ruang kelas. Nantinya, output Pengujian pra-siklus akan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus pertama melalui strategibermain. Tujuan perbandingan tersebut adalah untuk menunjukkan peningkatan yang terjadi. Observasi pra-siklus telah dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023. Sebelum memulai siklus, peneliti melaksanakan tahap pra-siklus dengan menerapkan kreativitas seni tari kepada peserta didik di kelompok B di TK Al-Amin Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan pengamatan awal sebelum memulai siklus pembelajaran, sebuah daftar nilai yang menggambarkan tingkat anak menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran seni tari melalui strategi bermain telah dihasilkan dari kelompok B. Detailnya tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel4.2
Hasil Pengamatan Kreatifitas Tari anak TKAl-Amin (pra siklus)

No	Nama	Indikator		Jumlah	Bobot	Ket
		A (mengemukakan ide melalui gerakan)	2 (melakukan gerak tari dan berbaris rapi)			
1	Yuyun	2	2	4	50	MB
2	Keke	1	2	3	37,5	MB
3	Fina	1	1	2	25	BB
4	Gita	1	1	2	25	BB
5	Arman	1	1	2	25	BB
6	Inggit	2	2	4	50	MB
7	Dira	2	1	3	37,5	MB
8	Kevan	1	2	3	37,5	MB
9	Nazil	1	1	2	25	BB
10	Arkan	1	1	2	25	BB

11	Annisya	2	2	4	50	MB
12	Tara	2	2	4	50	MB
13	Rafa	1	1	2	25	BB
14	alby	1	1	2	25	BB
15	Sidan	1	1	2	25	BB
16	Raisya	1	1	2	25	BB
17	Keisya	2	2	4	50	MB
18	Arkan	1	1	2	25	BB
19	Arsy	1	1	2	25	BB
20	Sasa	2	2	4	50	MB
21	Devlin	1	1	2	25	BB
22	Rian	1	1	2	25	BB
23	Rifan	2	2	4	50	MB
Jumlah		34	35	69	862,5	
Rata- rata					37,5	

Menurut data dari tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor anak-anak pada tahap awal pembelajaran seni tari di TK AL-Amin Branta Pesisir adalah 37,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa Tingkat pencapaian yang diinginkan dalam meningkatkan kreativitas anak dalam seni tari melalui strategi bermain masih belum tercapai sepenuhnya. Dari itu, disarankan untuk mengimplementasikan tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan kreativitas mengajarkan seni tari kepada anak-anak usia dini dengan menggunakan strategi bermain. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil peningkatan Kreativitas seni Tari TK Al- Amin pada prasiklus

NO	Presentase	Kriteria	Jumlah anak	Presentase jumlah anak
1	0-25%	BB	13	56,5%

2	26-50%	MB	10	43,4%
3	51- 75%	BSH	0	0%
4	76-100%	BSB	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahap prasiklus, kemajuan kreativitas anak dalam proses pembelajaran seni tari melalui strategi bermain adalah sebagai berikut: sebanyak 13 anak atau sekitar 56,5% dari total 23 anak menunjukkan tingkat perkembangan yang belum optimal, sementara 10 anak atau sekitar 43,4% dari total 23 anak menunjukkan kemajuan dalam perkembangan anak. Tidak ada yang mencapai tingkat perkembangan yang sesuai harapan (BSH) atau sangat baik (BSB).

1. Siklus I

Penyelenggaraan studi Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan tahap awal siklus pertama yang mencakup empat langkah, yaitu: merencanakan, melaksanakan (tindakan), mengamati, dan merefleksikan.

a. Perencanaan

Peneliti melaksanakan siklus I pada hari Selasa, 14 November 2023, dimulai pukul 07:30-10:00 WIB. Aktivitas yang terlibat dalam tahap perencanaan meliputi:

1. Kolaborasi dengan para pendidik dalam merancang RPPH yang cocok dengan topik dan alat pembelajaran.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

3. Menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran seni tari
4. Menyiapkan lembar penilaian untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak.

b. Tindakan

kegiatan di TK AL-Amin diawali dengan baris – berbaris di depan kelas untuk menyambut kedatangan murid satu persatu. Selanjutnya sebelum memulai pelajaran anak- anak membaca do'a sebelum belajar sekaligus membaca surat pendek, membaca Pancasila, dan berhitung dari angka 1-50 dan menyebutkan anggota tubuh dengan menggunakan Bahasa arab dan menyebutkan alat- alat sekolah menggunakan Bahasa inggris dan Bahasa arab bersama- sama. Kemudian dalam tema hari ini peneliti memanfaatkan alat musik di dalam serta di luar ruang kelas, penting bagi anak-anak untuk memiliki kebebasan dalam menjelajahi dunia tari dan belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, kemudian memasuki kegiatan inti peneliti memberikan LKA gambar bentuk tubuh ikan dan menghitung urutan tubuh ikan, disini peneliti sambil lalu menghidupkan lagu yang berjudul “ikan dilaut” agar anak memahami arti dari lagu itu, setelah anak menyelesaikan tugas menggambar dan menghitung peneliti memberikan tugas untuk menggambar dan mewarnai bentuk tubuh ikan sesuai kreativitas anak masing- masing, kemudian setelah itu tugas dikumpulkan. Setelah itu bel berbunyi tanda istirahat, Sebelum makan, Guru meminta murid-murid untuk berdoa dan mengingatkan mereka agar mencuci tangan terlebih dahulu. Kemudian, guru memberikan arahan kepada murid-murid untuk

bangkit berdiri berbaris menuju pintu keluar agar tidak terjadi dorong-mendorong. Di luar kelas, sebagian anak bermain di halaman, ada yang membeli camilan, dan ada pula yang bermain di ruang kelas.

Saat bel tanda masuk berbunyi, para siswa mulai memasuki ruang kelas dan duduk di tempat mereka masing-masing. Setelah itu, guru mengundang para siswa untuk menyanyi dan menari lagu yang sebelumnya telah diputar oleh peneliti, yaitu lagu berjudul "Ikan di Laut". Disini peneliti menilai kreativitas anak dan percaya diri anak mulai meningkat dan sudah menari sesuai yang anak tampilkan kreativitas anak. Bel mengingatkan saatnya jam pulang sekolah, Guru kemudian memandu anak sebelum pulang, siswa-siswa membaca doa pulang, doa naik kendaraan, dan doa melepas pakaian. Setelah itu, mereka memberikan salam kepada guru dan berbaris untuk pulang.

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas. Tujuannya untuk mengetahui kreativitas seni tari pada strategi bermain anak. Tindakan siklus ini diikuti oleh siswa kelompok B yang berjumlah 23 anak. Pada kegiatan pembukaan yang diawali dengan membaca do'a sebelum mengajar anak mengucapkan dengan serentak, walaupun ada yang dengan berbisik ada juga yang bergurau dengan temannya. Kegiatan dilanjutkan dengan membacakan surat-surat pendek yang rutin dibacakan setiap hari, diikuti dengan sesi bernyanyi yang

dipimpin oleh guru untuk menciptakan suasana yang lebih ceria, dengan partisipasi aktif dari anak-anak.

Dari pengamatan pada tahap pertama, terdapat beberapa anak yang mulai menunjukkan keyakinan diri dan lebih berani mengekspresikan kreativitas anak tanpa merasa malu. Setelah guru melakukan kegiatan inti, peneliti menyuruh anak mengemukakan hasil kreativitasnya masing-masing, peneliti tak hanya meningkatkan kreativitas seni tari anak, peneliti juga meningkatkan kreativitas melalui bermain plastisin dan bermain balok dari dua permainan tersebut anak akan meningkatkan kreativitasnya membuat rumah dari balok, membuat kue dari plastisin, dan sebagainya tergantung anak mau membuat hasil kreativitasnya seperti apa. Hasil observasi menunjukkan kemampuan seni tari anak dalam kategori yang berbeda, termasuk berkembang sangat baik, sesuai perkiraan, belum berkembang, dan mulai berkembang. Pada saat guru melakukan pretest, anak diminta untuk maju kedepan secara bergantian untuk menarik dan memberikan gaya sesuai kreativitasnya masing-masing. 14 dari 23 anak mulai percaya diri dan mengemukakan ide-ide anak sendiri.

d. Refleksi

Tujuan dari refleksi ini untuk mengevaluasi mengenai tindakan yang sudah dilakukan pada prasiklus. Berdasarkan hasil observasi dari prasiklus, beberapa kendala yang dialami peneliti adalah :

1. Ada beberapa anak berebut barisan ketika menari
2. Sebagian anak masing-malu mengungkapkan idenya

Adapun beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada siklus ini pertama, guru memberikan reward, dan kedua peneliti memotivasi anak untuk mengungkapkan idenya. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, peningkatan kreativitas seni tari anak usia mulai meningkat. Hal itu dapat dilihat dari kreativitas pembelajaran seni tari anak, dan variasi strategi bermain anak mulai semangat karena anak melakukan kreativitasnya dengan gaya yang mereka fahami pada tarian ini. Karena itu, penting bagi peneliti untuk menjalankan studi tindakan di dalam kelas sebagai bagian dari proses studi.

1. Menyusun RPPH
2. Menyiapkan media pembelajan dan lagu sesuai tema
3. Membuat lembar penilaian anak

Penilaian yang digunakan pada tes ini menggunakan Kriteria penilaian. Dari observasi prasiklus yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa ada peningkatan kreativitas anak melalui pembelajaran seni tari, seperti yang tergambar dalam presentasi persentase hasilnya.

Tabel4.4
HasilPengamatanKreatifitasTarianakTKAl-Amin(siklus I)

No	Nama	Indikator		Jumlah	Bobot	Ket
		A	2			

		(mengemukakan ide melalui gerakan)	(melakukan gerak tari dan berbaris rapi)			
1	Yuyun	3	4	7	87,5	BSH
2	Keke	2	2	4	50	MB
3	Fina	2	2	4	50	MB
4	Gita	2	2	4	50	MB
5	Arman	2	2	4	50	MB
6	Inggit	3	3	6	75	BSH
7	Dira	3	2	5	62,5	BSH
8	Kevan	2	2	4	50	MB
9	Nazil	2	3	5	62,5	BSH
10	Arkan	2	4	5	62,5	BSH
11	Annisya	3	2	5	62,5	BSH
12	Tara	3	3	6	75	BSH
13	Rafa	2	3	5	62,5	BSH
14	Alby	2	3	5	62,5	BSH
15	Sidan	2	3	5	62,5	BSH
16	Raisya	3	3	6	75	BSH
17	Keisya	3	2	5	62,5	BSH
18	Arkan	2	3	5	62,5	BSH
19	Arsy	3	3	6	75	BSH
20	Sasa	2	3	5	62,5	BSH
21	Devlin	2	3	5	62,5	BSH
22	Rian	2	2	4	50	MB
23	Rifan	3	3	6	75	BSH
Jumlah		55	61	116	1,450	
Rata- rata					63,0%	

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai anak mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain di TK AL-Amin Branta Pesisir. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam Tabel 4,5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil peningkatan Kreativitas seni Tari TK Al- Amin pada siklus I

NO	Presentase	Kriteria	Jumlah anak	Presentase jumlah anak
1	0-25%	BB	0	0%
2	26-50%	MB	14	60,8%
3	51- 75%	BSH	9	39,1%
4	76-100%	BSB	0	0%
Jumlah			23	

Dari data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain pada tahap awal menunjukkan bahwa 14 dari 23 anak (sekitar 60,8%) mengalami perkembangan, sementara sekitar 39,1% mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Tidak ada tanda-tanda bahwa anak telah mencapai perkembangan yang sangat baik pada tahap itu. Prestasi yang diperoleh dalam tahap awal belum memenuhi standar yang diharapkan. Dari itu, peneliti harus memperbaiki peningkatan kreativitas anak pada siklus kedua agar dapat mencapai tingkat yang diharapkan.

2. Siklus II

Penyelenggaraan Penelitian Tindakan dilakukan dengan memulai Siklus II yang melibatkan empat tahap, yaitu: merencanakan, melaksanakan (bertindak),

mengamati, dan merefleksikan.

a. Perencanaan

Pada Kamis, 30 November 2023, peneliti menjalankan tahap kedua siklus, dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 10.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II ini mencakup hal-hal berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH)
2. Persiapkan bahan pembelajaran
3. Lembar penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kreativitas anak.

b. Tindakan

Kegiatan di TK AL-Amin diawali dengan baris – berbaris di depan kelas untuk menyambut kedatangan murid satu persatu. Selanjutnya sebelum memulai pelajaran anak- anak membaca do'a sebelum belajar sekaligus membaca surat pendek, membaca Pancasila, dan berhitung dari angka 1-50 dan menyebutkan anggota tubuh dengan menggunakan Bahasa arab dan menyebutkan alat- alat sekolah menggunakan Bahasa inggris dan Bahasa arab bersama- sama. Kemudian dalam tema hari ini peneliti memanfaatkan alat musik Agar anak-anak bisa mengeksplorasi seni tari dengan bebas, baik dalam ruang kelas maupun di luarnya, kemudian memasuki kegiatan inti peneliti memberikan LKA gambar perahu dan menggabungkan nama-nama kendaraan laut dengan gambarnya, disini peneliti sambil lalu menghidupkan lagu yang berjudul kendaraan dilaut agar anak memahami arti dari lagu itu, setelah anak menyelesaikan tugas menggambar dan

menghitung peneliti memberikan tugas untuk menggambar dan mewarnai perahu sesuai kreativitas anak masing- masing, kemudian setelah itu tugas dikumpulkan. Setelah bel berbunyi untuk istirahat, guru memandu anak-anak untuk berdoa sebelum makan serta menegaskan kepentingan mencuci tangan sebelum makan. Kemudian, mereka diinstruksikan untuk berbaris rapi menuju pintu keluar tanpa saling mendorong, sementara beberapa anak bermain di halaman, yang lain membeli makanan ringan, dan sebagian lagi bermain di dalam kelas.

Setelah terdengar bunyi bel masuk, murid-murid berada di ruang kelas dan duduk di kursi yang telah ditentukan. Kemudian, Guru mengundang mereka untuk bernyanyi dan menari mengikuti irama lagu yang tadi peneliti hidupkan yang berjudul kendaraandilaut, guru menciptakan gerakan tari dan anak menirunya, setelah itu peneliti menyuruh satu persatu anak untuk maju kedepan agar anak menampilkan gerakan tari sesuai kreativitas anak masing- masing. Bel mengingatkan saatnya jam pulang sekolah, Guru kemudian memandu anak sebelum berangkat pulang, kita mengucapkan doa untuk keselamatan perjalanan, diikuti dengan doa ketika naik kendaraan dan kemudian melepaskan pakaian, disusul dengan memberikan salam kepada guru, dan akhirnya berbaris untuk pulang.

c. Observasi

Pengamatan ini dilaksanakan selama proses pelaksanaan penelitian tindakan di kelas. Tujuannya untuk meningkatkan kreativitas seni tari pada strategi bermain anak. Tindakan siklus ini diikuti oleh siswa kelompok B yang berjumlah 23 anak. Pada kegiatan pembukaan yang diawali dengan membaca do'a sebelum mengajar anak

mengucapkan dengan serentak, walaupun ada yang dengan berbisik ada juga yang bergurau dengan temannya. Kemudian, aktivitas berlanjut dengan membacakan surat-surat pendek yang telah menjadi rutinitas harian. Kemudian guru melanjutkan dengan bernyanyi untuk membuat suasana lebih menyenangkan dan anak-anak mengikutinya.

Dari pengamatan yang dilakukan pada tahap kedua terhadap anak-anak meningkat pesat percaya diri dan tidak malu mengemukakan ide-ide atau pendapat tentang kreativitas seni tari nya. Hasil yang diharapkan peneliti, meskipun perlu ada motivasi dan bimbingan serta semangat pada saat kegiatan.

d. Refleksi

Penilaian yang digunakan pada tes ini menggunakan Kriteria penilaian. Hasil observasi pra-siklus yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari terlihat dari data presentasi yang tercantum dalam tabel 4.6, seperti berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Kreativitas Tari Anak TK Al-Amin (siklus II)

No	Nama	Indikator		Jumlah	Bobot	Ket
		A (mengemukakan ide melalui gerakan)	2 (melakukan gerak tari dan berbaris rapi)			
1	Yuyun	4	4	8	100	BSB
2	Keke	3	4	7	87,5	BSh
3	Fina	4	4	8	100	BSB
4	Gita	4	4	8	100	BSB

5	Arman	4	4	8	100	BSB
6	Inggit	4	4	8	100	BSB
7	Dira	4	4	8	100	BSB
8	Kevan	3	4	7	87,5	BSH
9	Nazil	3	4	7	87,5	BSH
10	Arkan	4	4	8	100	BSB
11	Annisya	4	4	8	100	BSB
12	Tara	4	4	8	100	BSB
13	Rafa	4	4	8	100	BSB
14	alby	3	4	7	87,5	BSH
15	Sidan	4	4	8	100	BSB
16	Raisya	4	4	8	100	BSB
17	Keisya	4	4	8	100	BSB
18	Arkan	3	4	7	87,5	BSH
19	Arsy	4	4	8	100	BSB
20	Sasa	3	4	7	87,5	BSH
21	Devlin	4	4	8	100	BSB
22	Rian	4	4	8	100	BSB
23	Rifan	4	4	8	100	BSB
Jumlah		86	92	178	2,225	
Rata- rata					96,7	

Dengan merujuk kepada informasi yang tercantum dalam tabel, ditemukan bahwa rata-rata nilai anak pada siklus kedua adalah 96,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadi Meningkatkan tingkat kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui penggunaan strategi bermain, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel 4.7 untuk detail yang lebih lengkap.

Tabel 4.7
Hasil peningkatan Kreativitas seni Tari TK Al- Amin pada siklus II

NO	Presentase	Kriteria	Jumlah anak	Presentase jumlah anak
1	0-25%	BB	0	0%
2	26-50%	MB	0	0%
3	51- 75%	BSH	6	26%

4	76-100%	BSB	17	73,9%
Jumlah			23	

Pada tahap refleksi dalam siklus kedua, Penilaian dilakukan terhadap output dari aktivitas yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, pelaksanaan siklus kedua berjalan dengan sangat baik dan telah mencapai target pencapaian peneliti sebesar 96,7%. Oleh karena itu, siklus ini dihentikan. Pengamatan penelitian dan guru, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak dalam pembelajarn seni tari dapat ditingkatkan melalui strategi bermain. Dibuktikan dalam tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Perbandingan ketuntasan kreativitas seni tari anak pada setiap siklus

Siklus	Kriteria				Presentase ketuntasan
	BB	MB	BSH	BSB	
Prasiklus	10	13	-	-	37,5%
Siklus I		14	9	-	63,0%
Siklus II	-	-	6	17	96,7%

Menurut data yang disajikan, terlihat bahwa tingkat pencapaian meningkat secara signifikan dari prasiklus sebesar 37,5% ke 63,0% pada siklus I, dan mencapai 96,7% pada siklus II, melebihi target yang ditetapkan. Kemajuan dalam kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari juga teramati, meningkat dari 63,0% pada siklus I hingga mencapai 96,7% pada tahap siklus II.

C. Pembahasan

Dari paparan dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat melakukan pembahasan sesuai dengan focus penelitian yaitu sebagaiberikut :

Pada masa anak usia dini (0-6 tahun) adalah masa emas dalam rentang perkembangan seorang individu, sehingga masa ini sering disebut dengan *golden age*. Pada masa ini, seorang anak mengalami tumbuh kembang yang sangat luar biasa, baik dari segi fisik, motorik, emosi, kognitif maupun psikososial. Perkembangan anak berlangsung dalam proses yang holistic dalam segala segi.² Semua periode ini aspek perkembangan anak usia dini tumbuh dan berkembang secara baik yang diberikan oleh orang tua ataupun guru. Seiring berjalannya waktu anak akan bertambah usianya. Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu ditingkatkan adalah kreativitas pada anak usia dini. Kreativitas anak sangat penting untuk ditingkatkan karena anak usia dini harus diberi stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kreativitas mereka sesuai dengan tahap perkembangan gaya belajar mereka masing- masing. Anak usia dini harus dibangkitkan rasa ingin tahu yang besar, agar anak percaya diri dalam membuat suatu hal yang baru dan hal yang sederhana yang berasal dari ide mereka, melalui kreativitas anak diajak untuk berfikir kritis dengan cara yang sederhana demi pondasi sikap, prilaku, dan cara berfikirnya kelak.³

Kreativitas pada anak- anak memiliki ciri khas tersendiri. Tumbuhnya imajinasi pada anak serta fantasi yang sederhana, dan didasari oleh keunikan gagasan pada anak. Skinner berpendapat bahwa kreativitas merupakan faktor keturunan atau

²Early Childhood Education and Development Studies (ECEDS ISSN. 2774-2482 (e) Volume 3 Number 2, (November 2022),59

³Tarich Yuandana, *Teori dan Praktik : Pengembangan kreativitas anak usia dini*, (Madiun: pucang rejo), 5

genetik dan lingkungannya. Pemberian penghargaan di khawatirkan akan menimbulkan konsekuensi dimana anak akan bersikap kreatif apabila ia tahu ada reward yang akan menerimanya. Kreativitas yaitu suatu proses mental individu yang melahirkan, gagasan, proses, metode, suatu hal yang baru, yang efektif bersifat imajinatif, estetis dan fleksibel yang berguna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti di kelompok B TK Al- Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan, kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain, pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Saat kegiatan dilaksanakan anak sangat antusias dan bersemangat untuk belajar seni tari karena sangat jarang anak melakukannya di sekolah.

Penelitian ini dilakukandalam tiga pertemuan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II dan masing- masing dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 Oktober 2023, dapat diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak berdasarkan hasil pengamatan dari 23 anak, tidak ada yang memenuhi kriteria berkembang sangat baik (BSB), 13 anak atau 37,5% memenuhi kriteria mulai berkembang (MB), hal ini karena anak mulai mengembangkan kreativitasnya dan mulai percaya diri.10 anak memenuhi kriteria belum berkembang (BB), karena anak belum mengembangkan kreativitasnya dan anak hanya diam saja. Hal ini karena anak belum dapat

⁴ Ibid,8& 12

meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain, anak hanya diam dan meniru temannya saja. Hal ini justru membuat anak merasa bosan, ada anak yang belum tertarik dan lagu dari seni tari tersebut kurang minat pada anak.

Menurut Rogers, dorongan ada pada setiap individu dan bersifat internal, dalam individu sendiripun ada namun membutuhkan kondisi yang tepat untuk diekspresikan. Di dalam lingkungan yang dapat mendorong kreativitas anak menurut Rogers dalam psikoterapi yaitu, penciptaan kondisi keamanan dan kebebasan yang memungkinkan timbulnya kreativitas yang konstruktif.⁵

Berdasarkan hasil tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa 14 November 2023 dapat diketahui bahwa kreativitas seni tari anak berdasarkan hasil pengamatan dari 13 anak diperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 63% atau 9 anak, kriteria mulai berkembang (MB) 37% atau 5 anak dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria belum berkembang (BB) dan juga belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik (BSB). Refleksi pada siklus I untuk perbaikan pada siklus II antara lain memberikan lagu yang menarik pada anak serta guru perlu memotivasi pada anak dengan memberikan hadiah atau *reward*.

Menurut Supriyadi, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata dan relatif

⁵Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono. *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. (Kembang Utara-Jakarta Barat 2010), 40.

berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru. Orisinalitas berarti bahwa ide-idenya memiliki perbedaan dengan ide kebanyakan orang. Bermain juga mengekspresikan keterampilan serta kreativitas yang anak miliki, ada banyak permainan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak mulai dari permainan tanpa alat serta permainan kompleks menggunakan alat, semua dapat digunakan sesuai perkembangan anak. Kreativitas juga dapat berupa menciptakan produk baru dan original yang berbeda dengan yang telah ada.

Sedangkan siklus II pada hari Kamis 30 November 2023 pada siklus II peningkatan kreativitas anak yaitu kriteria berkembang sangat baik (BSH) 96% atau 16 anak, kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) 7 anak atau 4%, dan tidak ada anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang (MB) dan kriteria belum berkembang (BB). Pada siklus II memperoleh indikator keberhasilan yaitu 93% dan hasil tersebut memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan 96% dan hasil tersebut memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain di TK- Al- Amin Branta Pesisir Tlnakan Pamekasan mengalami peningkatan dengan nilai 85%. Dan hasil tindakan siklus II mencapai 96% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian

⁶Aris priyanto, "jurnal ilmiah guru," pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui aktivitas bermain, (yogyakarta, 2014), hlm. 44

tentang Kreativitas anak dalam pembelajaran seni tari melalui strategi bermain di TK Al- Amin Branta Pesisir Tlanakan Pamekasan berhasil karena sudah mencapai tujuan indikator yang di harapkan.